

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Batik Indonesia sangatlah kaya akan jenis dan motifnya yang memiliki ciri khas masing-masing dari tiap daerahnya. Melalui ilmu Desain Komunikasi Visual, perancangan buku Pengenalan Batik Jawa Barat ini sebagai strategi komunikasi yang mampu memberikan pengetahuan kepada anak akan ciri khas dari motif batik di daerah Jawa Barat. Buku ini dirancang dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh anak dengan cerita singkat namun jelas maksudnya sehingga anak dapat dengan mudah memahami maksud dari motif daerah tersebut.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengenalkan jenis-jenis corak batik Jawa Barat dan makna batik tersebut kepada anak Sekolah Dasar melalui media yang efektif berupa buku. Manfaat dari perancangan ini adalah agar anak dapat membedakan corak batik Jawa Barat dan menumbuhkan rasa bangga anak dalam menggunakan batik. Media yang digunakan adalah dengan membuat buku yang menampilkan fotografi boneka dengan menggunakan pakaian batik dari tiap daerah di Jawa Barat beserta penjelasan dari motif batik tersebut. Motif batik dibuat dengan ilustrasi dan warna yang lembut. Media pendukung dari buku ini berupa *event* peluncuran buku tersebut dengan dilengkapi poster *event*, *gimmick*, *voucher* dan *packaging*.

Dengan menampilkan teknik fotografi dari boneka sebagai karakter utama dalam buku ini merupakan strategi kreatif pada perancangan buku ini. Elemen-elemen estetis diperoleh dari ilustrasi motif-motif batik Jawa Barat yang diaplikasikan pada kain untuk digunakan sebagai pakaian dari boneka tersebut. Boneka tersebut digunakan sebagai media promosi yang dikemas untuk membuat anak perempuan tertarik dan memiliki perasaan ingin seperti boneka yang ditampilkan. Pada buku ini menggunakan gaya layout yang rapi dan teratur, terlihat seperti bebas namun memiliki irama dalam penyusunan yang tertata rapi.

5.2 Saran

Penulis sangat terbuka dengan saran yang dikemukakan untuk kemajuan tugas akhir ini, maka saran yang berasal dari dosen penguji berikut: Sangat menarik dalam perancangan buku “Berkenalan dengan Batik Jawa Barat” ini dan sudah sesuai dengan targetnya yaitu anak perempuan di kelas 4 sampai 6 Sekolah Dasar. Namun untuk peletakan ornamen pada layout buku masih sedikit tidak beraturan sehingga sedikit mengganggu motif batiknya.

Berikut ini penulis juga sampaikan saran yang ditujukan kepada sesama desainer komunikasi visual:

1. Pengenalan Batik Jawa Barat dapat dilakukan dengan berbagai strategi kreatif yang lain, diharapkan sebagai desainer dapat memiliki pemikiran yang luas dan lebih terbuka dalam memecahkan masalah menggunakan ilmu desain komunikasi visual melalui strategi yang tepat.
2. Sebagai desainer diharapkan mampu memilih target yang tepat dalam mengenalkan motif batik dari Jawa Barat ini agar dapat menentukan media yang paling efektif dalam penyampaiannya.

Dan saran untuk masyarakat luas adalah:

1. Kenalilah motif-motif batik yang ada di Indonesia agar kekhasan dari masing-masing daerahnya dapat dipertahankan.
2. Cintailah kesenian asli Indonesia dan banggalah dalam menggunakan produk dengan motif batik asli Indonesia.